

Tak Dikonfrontasi, Polisi akan Periksa Firlu Bahuri Sendirian

JAKARTA (IM) - Penyidik kepolisian bakal memeriksa Firlu Bahuri dalam kasus dugaan pemerasan terhadap eks Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) di Gedung Ditpidkor Bareskrim Polri, Jumat (19/1).

Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya Kombes Ade Safri Simanjuntak mengatakan, mantan Ketua KPK itu diperiksa sendiri. "Agenda tunggal pemeriksaan FB (Firlu Bahuri)" ujar Ade saat dikonfirmasi, Kamis (18/1).

Dengan demikian, tidak ada konfrontasi antara Firlu Bahuri dengan saksi lain dalam kasus yang menjeratnya. Pemeriksaan Firlu dimaksudkan untuk memenuhi materi petunjuk P19 dari Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta. Sebab, berkas perkara dinyatakan belum lengkap.

"Kemarin telah dilayangkan dan diterima surat panggilan terhadap tersangka FB untuk jadwal pemeriksaan di hari Jumat (19/1) pukul 09.00 WIB," ungkap Ade di Mapolda Metro Jaya, Selasa (16/1).

Bersamaan dengan itu, polisi juga akan memeriksa saksi dalam perkara yang menjerat eks Ketua KPK tersebut. "Di minggu ini ada beberapa agenda pemeriksaan saksi yang harus kami lakukan, termasuk ada konfrontasi," katanya.

Perlu diketahui, ini merupakan pemeriksaan keempat Firlu Bahuri sebagai tersangka kasus dugaan pemerasan terhadap SYL. Sebelumnya, polisi sudah memeriksa Firlu sebagai tersangka sebanyak tiga kali, yakni pada 1 Desember 2023, 6 Desember 2023, dan 27 Desember 2023. • lus

Siskacee Ngaku Tak Terima Surat Pemeriksaan sebagai Tersangka

JAKARTA (IM) - Fransiska Candra Novita Sari atau Siskacee, tersangka pemeran film porno kelasbintang.com, menolak disebut dirinya mangkir dari pemeriksaan polisi. Sebab, ia tidak menerima surat pemeriksaan dari penyidik Polda Metro Jaya.

Diketahui, Siskacee tak menghadiri pemeriksaan pada Senin (15/1) setelah ditetapkan sebagai tersangka. "Surat panggilan pertama sebagai tersangka belum ada diterima klien kami," ujar kuasa hukum Siskacee, Tofan Agung Ginting, saat dikonfirmasi, Kamis (18/1).

Tofan mengungkapkan bahwa kliennya memenuhi panggilan perdana kepolisian terkait kasus produksi film porno kelasbintang.com di Jakarta Selatan itu. "Saat itu beliau hadir, langsung menghadap penyidik Polda Metro Jaya," ujar Tofan. Siskacee mengaku belum menerima surat kedua yang dilayangkan penyidik kepadanya. Padahal, ia

berencana diperiksa sebagai tersangka pada Jumat (19/1). "Hingga saat ini Siskacee kabarnya belum menerima surat panggilan dari penyidik," kata Tofan.

"Sehingga, sampai saat ini Siskacee belum ada konfirmasi kepada kami untuk kehadirannya memenuhi panggilan tersebut," katanya.

Tofan tidak dapat memastikan apakah Siskacee akan menghadiri pemeriksaan polisi pada Jumat (19/1).

Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya Kombes Ade Safri Simanjuntak sebelumnya mengatakan, Siskacee mangkir dari pemeriksaan pada 15 Januari 2024. Karenanya, polisi bakal memanggil Siskacee kembali.

"Sudah jelas aturan mainnya, ketika nanti panggilan kedua tidak memenuhi panggilan penyidik, maka kami akan mengeluarkan surat," ungkap Ade di Mapolda Metro Jaya, Selasa (16/1). • lus



SOSIALISASI ETIKA KESELAMATAN BERLALU LINTAS DI SMP 103

Subdit Kamsel Dit Lantas Polda Metro mengadakan Sosialisasi Etika Keselamatan Berjalan Lintas di SMP 103 Cijantung Kopasus, Jakarta Timur, Kamis (17/1).

Bareskrim Limpahkan 7 Tersangka Match Fixing Liga 2 ke Kejaksaan

Polisi menetapkan 8 orang tersangka kasus match fixing sepak bola Liga 2 Indonesia, namun satu orang masih buron.

JAKARTA (IM) - Satuan Tugas (Satgas) Antimafia Bola Bareskrim Polri melimpahkan tujuh tersangka kasus dugaan pengaturan skor pertandingan atau match fixing sepak bola Liga 2 Indonesia.

Kasubatsgas Penyidikan Satgas Mafia Bola Polri, Kombes Alfis Suhailli menyebut bahwa berkas perkara sudah dinyatakan lengkap atau P-21 oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU).

"Alhamdulillah penyidikan ini berjalan dengan lancar dan sehingga kemarin tanggal 16 Januari 2024 proses penyidikan kita telah dinyatakan lengkap atau P-21 oleh Jaksa Penuntut Umum," kata Alfis dalam jumpa pers, Rabu (17/1) malam.

Oleh karena itu, Alfis mengatakan pihaknya kini melakukan penyerahan terhadap tersangka dan barang bukti atau tahap 2 ke Kejaksaan Negeri (Kejari) Sleman.

Total, ada 7 orang tersangka yang diserahkan. Mereka adalah, Vigit Waluyo, Kartiko Mustikaningtyas, Dewanto Rahadmoyo Nugroho yang merupakan pihak pemberi suap.

Kemudian, Khairudin, Reza Pahlevi, Agung Setiawan, dan Ratawi selaku penerima suap dari pihak wasit.

"Karena tempat Kejadian perkara saksi-saksi dan proses peradilan nanti akan dilaksanakan di wilayah hukum Daerah Istimewa Yogyakarta dan besok akan kita serahkan kepada Jaksa Penuntut Umum di sana di Kejaksaan Negeri Sleman," katanya.

Sebagai informasi, dalam perkara ini polisi telah mene-

apkan total 8 orang tersangka, namun satu di antaranya masih berstatus daftar pencarian orang (DPO).

Adapun para tersangka melancarkan aksinya dengan modus pengaturan skor berawal dari adanya permintaan klub kepada perangkat wasit agar memihak dan membantu memenangkan pertandingan dengan iming-iming hadiah berupa uang.

Atas perbuatannya, seluruh tersangka dijerat dengan Pasal 2 dan/atau Pasal 3 Undang-undang 11 tahun 1980 tentang tindak pidana suap jo Pasal 55 Ayat 1 ke-1 KUHP ancaman pidana paling lama 3 sampai 5 tahun penjara dan denda sebanyak-banyaknya Rp 15 juta. • lus

Polda Metro Jaya Mulai Gencar Razia Knalpot Brong, Sejumlah Pemotor Ditilang

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya mulai gencar melakukan razia knalpot brong pada sepeda motor. Sejumlah pemotor pun ditilang karena memakai knalpot yang menimbulkan suara bising.

Penindakan tersebut disampaikan melalui akun media sosial TMC Polda Metro Jaya. Hari ini, beberapa pemotor di wilayah Kebon Jeruk, Jakarta Barat, ditilang.

"Sat Lantas Jakbar melakukan penindakan kepada pengendara sepeda motor yang menggunakan knalpot bising atau brong di traffic light relasi Kebon Jeruk, Jakarta Barat," tulis TMC Polda Metro, dikutip pada Kamis (18/1).

Tak hanya itu, pihak kepolisian pun melakukan penindakan serupa di wilayah Cakung, Jakarta Timur. Selain razia knalpot

brong, polisi juga melakukan penindakan terhadap pelanggaran lalu lintas lain, seperti pengendara yang melawan arus.

"Anggota Sat Lantas melakukan penindakan kepada pengendara sepeda motor yang menggunakan knalpot bising atau brong di Jalan Radjiman dan Grand Cakung, Jakarta Timur," ujarnya.

Knalpot Brong Dilarang

Polda Metro Jaya melarang penggunaan knalpot brong di wilayah DKI Jakarta. Pihak kepolisian pun akan menindak para pelanggar.

"Tentunya sesuai dengan undang-undang yang ada, maka akan kita tertibkan. Nggak boleh untuk knalpot brong itu," kata Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Latif Usman kepada wartawan, Selasa (16/1).

Latif mengatakan pihak kepolisian akan terlebih dahulu memberikan imbauan kepada para pengendara roda dua untuk tidak menggunakan knalpot brong. Dia mengaskan penggunaan knalpot brong mengganggu ketertiban masyarakat.

"Masalah knalpot tetap akan kita lakukan imbauan kepada masyarakat bahwa itu sangat mengganggu ketertiban masyarakat. Terutama kebisingan dan mengganggu ketertiban umum," ujarnya.

Meski demikian, jika masih ada pengendara yang nakal, pihak kepolisian akan melakukan penertiban. Termasuk menilang para pelanggar.

"Tentu akan ada sanksi. Sanksi tilang. Tentunya sesuai dengan undang-undang yang ada, akan kita tertibkan tidak boleh knalpot brong itu," ujarnya. • lus



SOSIALISASI ETIKA KESELAMATAN BERLALU LINTAS DI SMP 103

Subdit Kamsel Dit Lantas Polda Metro mengadakan Sosialisasi Etika Keselamatan Berjalan Lintas di SMP 103 Cijantung Kopasus, Jakarta Timur, Kamis (17/1).

Misteri Mayat Pria Terbungkus Sarung dan Kepala Dilakban di Gunung Putri

BOGOR (IM) - Seorang pria inisial K ditemukan tewas di dalam kamar mandi rumah kontrakan, di Desa Cikeas Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (16/1) pagi.

Korban yang berkerja sebagai karyawan di toko bangunan itu ditemukan tak bernyawa oleh bosnya sekaligus pemilik kontrakan.

Ketua RT setempat, Abdul Rosyid, menceritakan penemuan mayat K bermula dari kecurigaan sang bos terhadap korban yang tak kunjung datang ke tempat kerjanya hingga pukul 07.30 WIB. Hal itu membuat bosnya mendatangi rumah kontrakan korban.

Setibanya di kontrakan, sang bos mendapati bahwa sepatu, sandal, dan juga motor korban berada di lokasi. Saat rumah kontrakan diketuk, K tak menjawab. Hal ini membuat sang bos terpaksa membongkar jendela untuk mengecek keadaan lantaran pintu dikunci dari dalam.

"Pas dilihat ke dalam, korban udah gak ada (meninggal), di kamar mandi

meringkuk," ucap Rosyid kepada wartawan, Rabu (17/1).

Kasat Reskrim Polres Bogor AKP Teguh Kumara mengatakan, jasad K terbungkus sarung saat ditemukan.

"Pada saat kita temukan kondisinya celana sudah terbuka dalam keadaan jongkok dan terjatuh, tertidur. Masih dalam keadaan meringkuk dengan sarung di kepalanya," kata Teguh, Kamis (18/1).

Selain itu, wajah korban pun terikat lakban berwarna hitam. Namun, polisi belum bisa menjelaskan lebih jauh soal lakban yang terikat di wajah korban.

"Ada lakban di kepalanya. Kalau dugaan awal kami masih belum bisa memastikan (soal lakban)," ujar Teguh.

Tapi yang jelas kami menemukan ikatan lakban atau lakban yang masih utuh di situ, ada juga lakban yang sudah bekas," ujarnya. Jenazah korban langsung dibawa petugas ke RUANG Instalasi Forensik RS Polri Kramatjati untuk memastikan penyebab kematian. • lus



BHABINKAMTIBMAS JOHAR BARU MELAKSANAKAN PATROLI DIALOGIS

Bhabinkamtibmas Kelurahan Johar Baru Aiptu I Ketut Alit Susila (kiri) melaksanakan Sambang Dialogis dengan menyambangi Pasar Johar Baru di Jl Percetakan Negara 2 untuk cooling system dalam mewujudkan keamanan wilayah dan ketertiban, Kamis (17/1).

Peti Kemas Berisi Jasad Wanita di Tanjung Priok Dikirim dari Surabaya

JAKARTA (IM) - Peti kemas berisi jasad wanita tanpa identitas di Pelabuhan Tanjung Priok ternyata dikirim dari Surabaya, Jawa Timur. Fakta ini didapatkan dari dua saksi tambahan yang merupakan pengurus penyedia jasa pengiriman peti kemas tersebut.

"Betul, dari hasil penelusuran kami, dari dua saksi tambahan itu, kami telusuri rekam jejak perjalanan kontainer. Yang mampu merencanakan adalah manifest dari awal bulan Januari 2024. Kontainer tersebut terakam berasal atau transit dari Surabaya, Jawa Timur," kata Kasat Reskrim Polres Pelabuhan Tanjung Priok, Iptu I Gusti Ngurah Putu Krisn, ditemui di kantornya, Kamis (18/1).

Sebelum tewas diduga korban mengalami kekurangan oksigen. Tanda itu ditemukan setelah jenazah diotopsi oleh Tim Dokter Forensik RS Polri, Kramatjati, Jakarta Timur.

"Hasil hasil pemeriksaan jenazah yang dilakukan oleh dokter forensik RS Polri diketahui bahwa ditemukan tanda kekurangan oksigen pada jenazah sebelum meninggal dunia," kata Ngurah.

Polres Pelabuhan Tanjung Priok kemudian berkoordinasi dengan Polrestabes Surabaya untuk menelusuri kerabat dari wanita tersebut.

Ngurah menyebut dari hasil penyelidikan sementara, korban diduga tewas sudah lebih dari 2 pekan sebelum ditemukan.

"Jenazahnya itu sudah dalam kondisi pembusukan lanjut atau sudah dalam proses mumifikasi dengan kondisi mayat seperti itu, perkiraan waktu kematian sekitar 2-10 minggu," ujarnya.

Dari hasil pemeriksaan

luar yang dilakukan dokter forensik, korban diperkirakan berusia antara 50 hingga 65 tahun.

Selain itu, tak ditemukan adanya tanda kekerasan berupa memar maupun patah tulang di tubuh korban.

"Setelah dilakukan pemeriksaan, ternyata tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan. Tidak ada memar, tidak ada luka gores atau tusuk, tidak ada," ungkapnya.

"Kemudian tidak tampak ataupun teraba adanya patah tulang, jadi saat diraba tidak ada patah tulang baik di tangan, kaki, kemudian leher nggak ada yang patah tulang," ujar Ngurah.

Lebih lanjut, Ngurah mengatakan, sore ini korban akan dilakukan autopsi di RS Polri Kramat Jati guna mengungkap penyebab pasti kematian.

Sebelumnya, Mayat wanita tanpa identitas yang ditemukan di peti kemas kosong di Pelabuhan Tanjung Priok masih misteri. Polisi menduga korban merupakan seorang tuna wisma.

"Sejauh ini kita masih belum bisa mengambil kesimpulan, tetapi segala kemungkinan akan kita pertimbangkan. Namun dengan melihat adanya kondisi di TKP kita temukan seperti itu memang ada dugaan mengarah kesana (tunawisma)," kata Ngurah, Rabu (17/1) lalu.

Hal itu diperkuat dengan ditemukannya sejumlah barang seperti beberapa pakaian dan sejumlah uang.

"Setelah kita lakukan olah TKP ditemukan di dalamnya dua buah baju, dan satu pakaian dalam disertai dengan satu lembar uang Rp5000 dan beberapa keping uang receh Rp1000 dan Rp500 an," ungkapnya. • lus